

MARFU-P

**BIOFUNGISIDA UNTUK MENGENDALIKAN PENYAKIT
BUSUK PANGKAL BATANG KELAPA SAWIT
(*Ganoderma boninense*)**



PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT
Indonesian Oil Palm Research Institute
Jl. Brigjen Katamso No. 51, Medan 20158, Indonesia
Telp. 061-7862477, Fax. 061-7862488
e-mail : admin@iopri.org, <http://www.iopri.org>

MARFU-P merupakan biofungisida berbentuk tepung berwarna hijau yang mengandung bahan aktif konidia dan kladospora *Trichoderma koningii*. **MARFU-P** berfungsi untuk mengendalikan penyakit Busuk Pangkal Batang (BPB) yang disebabkan oleh *Ganoderma boninense* pada tanaman kelapa sawit dan juga dianjurkan untuk perlakuan preventif.

BPB merupakan salah satu penyakit yang dapat membahayakan pertanaman kelapa sawit, terutama mulai generasi ke 2.

CARA KERJA MARFU-P

Trichoderma koningii merupakan agens antagonis dari *Ganoderma boninense* yang bersifat saprofitik kosmopolitan.

Selain bersifat kompetitor ruang dan makanan bahan organik, *Trichoderma* juga mampu menghancurkan miselium *Ganoderma* dengan melilit miselium *Ganoderma boninense* (mikro-parasitik) diikuti dengan mengeluarkan enzim kitinase dan glukonase. Untuk memperkuat persaingannya *Trichoderma koningii* mengeluarkan antibiotik. Selanjutnya *Trichoderma* akan tumbuh dan berkembang pada sisa-sisa akar kelapa sawit terinfeksi *Ganoderma boninense* yang pada akhirnya akan melindungi akar kelapa sawit baru.





APLIKASI MARFU-P

MARFU-P diaplikasikan untuk perlakuan preventif dengan cara tabur pada permukaan tanah pengisi polibeg, tabur di lubang tanam, dan di tabur pada piringan untuk tanaman belum menghasilkan (TBM). Aplikasi **MARFU-P** sebaiknya dilaksanakan saat tanah dalam keadaan lembab yaitu pada awal atau akhir musim hujan.

DOSIS APLIKASI MARFU-P

- * Polibeg di pembibitan : 10 g/polibeg
- * Lubang tanam : 400 g/lubang tanam
- * Piringan : 200 g / tanaman / tahun selama 3 tahun

PENYIMPANAN

Simpanlah **MARFU-P** pada tempat kering, tidak terkena sinar matahari langsung atau percikan air hujan. Marfu-P dapat bertahan sampai satu tahun setelah produksi.

PERINGATAN BAHAYA

MARFU-P tidak menimbulkan keracunan pada manusia, hewan, dan tumbuhan serta ramah lingkungan.